

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas 1 SDN sukapura III, sekolah yang beralamat di Jl. Kobak Kendal Dusun Kobak Kendal RT 008 RW 003, Desa Sukapura Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

Sekolah yang berdiri pada tanggal 03 Maret 1980, yang berstatus negeri dengan luas tanah  $1,478 m^2$ , sekolah memiliki fasilitas ruangan kelas sebanyak 6 kelas dan menggunakan kurikulum K-13.

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 1 SDN Sukapura III, dimana Kelas 1 A berjumlah 25 orang dan Kelas 1 B 25 dengan jumlah siswa Kelas 1 sebanyak 50 siswa. Dalam penelitian ini kelas yang dijadikan eksperimen menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *Picture and picture* sedangkan yang dijadikan kelas kontrol tidak menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *picture and picture*.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Menurut Sugiyono (2017 : 7) “Metode penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Desain yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Nonequivalen Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2017 : 79) desain Rancangan penelitian di sajikan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Postes
$O_1$	X	$O_2$
$O_3$	-	$O_4$

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test* kelas eksperimen

$O_2$  : *Post-test* kelas eksperimen

$O_3$  : *Pre-test* kelas control

$O_4$  : *Post-test* kelas control

X : Perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Picture and Picture*.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Sukapura III, sekolah yang beralamat di Jl. Kobak Kendal Dusun Kobak Kendal RT 008 RW 003, Desa Sukapura Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

Sedangkan Sampelnya adalah seluruh Kelas I SD Negeri Sukapura III Tahun ajaran 2018/2019. Sempel penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 1 SDN Sukapura III, dimana Kelas 1 A berjumlah 25 orang dan Kelas 1 B 25 dengan jumlah siswa Kelas 1 sebanyak 50 siswa. Dalam penelitian ini kelas yang dijadikan eksperimen menggunakan model *picture and picture* sedangkan yang

dijadika kelas kontrol tidak menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *Picture and picture*.

#### **D. Rancangan Eksperimen**

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang akan diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut antara lain:

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam persiapan ini adalah dengan melakukan studi pendahuluan, penyusunan perangkat pembelajaran, intstrumen guru dan diskusi. Kegiatan yang dilakukan anatar lain:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah Dasar Negeri Sukapura III untuk melaksanakan penelitian
- b. Menentukan subyek penelitian

##### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap Persiapan, terdiri dari langkah-langkah berikut:
  - 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - 2) Membuat instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan dan membuat lembar rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan.

- 3) Melaksanakan pembelajaran untuk kelas kontrol dengan tidak melakukan perlakuan, dan kelas eksperimen menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Picture and picture*.

b. Tahap Validasi instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa tes kemampuan membaca permulaan dimana dalam tahap Validasi Instrumen tes yang berupa aspek penilaian kemampuan membaca permulaan terlebih dahulu di *expert judgment* kepada dosen ahli, pada tahap ini aspek penilaian instrumen berupa tes kemampuan membaca permulaan sudah cocok untuk dilakukan penelitian.

c. Tahap penelitian

Pada tahap pelaksanaannya penelitian dilakukan di dua kelas sebagai penelitian, yaitu yang menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Picture and picture* sebagai kelas eksperimen, dan yang tidak menggunakan model pembelajaran. urutan prosedur pelaksanaan tahap penelitian ini yaitu:

- 1) Melakukan *Pre-test* kemampuan membaca permulaan pada kedua kelas subyek penelitian.
- 2) Melaksanakan pembelajaran menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Picture and picture*
- 3) Melakukan *post-test* kemampuan membaca permulaan pada kedua kelas subyek penelitian.

Adapun rancangan eksperimen yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Rancangan Eksperimen**

<b>Langkah-langkah Model Picture and pictre</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan siswa</b>
Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang dicapai	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
Penyampaian materi	Guru menerangkan suatu pokok bahasan kepada siswa, pada penelitian ini menggunakan LKS yang berisikan materi yang akan di ajarkan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru
	Guru menjelaskan kepada anak mengenai gambar yang berisikan kata-kata yang akan digunakan dalam pembelajaran	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru
Tahap latihan	Guru mengeluarkan satu persatu gambar yang berisikan kata-kata dengan mengajarkan setiap huruf yang ada pada gambar dan menanyakan gambar yang ada pada kartu kata bergambar	Siswa mendengarkan dan mempelajarinya
	Guru memberikan latihan kepada anak untuk melihat sekaligus membaca kata-kata yang terdapat pada suatu gambar.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara individu
	Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.	Siswa maju kedepan untuk memasang/mengurutkan gambar

	Siswa mulai menyebutkan sendiri satu persatu huruf yang ditunjuk oleh guru dan membacanya	
Pembuatan kelompok	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil dimana dalam satu kelompok berisikan 2 sampai 4 orang siswa dengan cara berhitung	Siswa megikuti perintah guru, dan mulai berhitung
Pembagian lembar kerja siswa secara kelompok	Guru membagikan lembar kerja siswa secara berkelompok	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di lembar kerja siswa
Hasil diskusi tiap kelompok di presentasikan	Guru menyuruh salah satu dari anggota kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya	Salahsatu siswa maju kedepan untuk membacakan hasil dikusinya.
Pemberian tugas	Guru memberikan tugas individu kepada siswa	
	Guru melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran dan membuat kesimpulan bersama-sama.	Siswa dan guru menyimpulkan bersama-sama materi yang sudah di pelajari pada hari ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Tes. Menurut Arikunto (2016 : 67) “Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, tes yang akan digunakan adalah tes membaca permulaan. Jenis tes yang digunakan yaitu tes praktik membaca permulaan. Tes ini terdiri dari tes awal (*pre test*) dan tes pasca tindakan (*post test*). Tes awal diberikan sebelum dilakukan tindakan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan tindakan. Sedangkan tes pasca tindakan diberikan setelah dilakukan tindakan melalui Model *Cooperative learning* Tipe *Picture and Picture* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan.

### 1. Definsi Konseptual

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu kecakapan atau kesanggupan dasar utama siswa dalam proses memahami isi bacaan, yang menitik beratkan pada aspek kemampuan membaca. Proses membaca dengan dilatih sejak dini secara terus menerus sehingga siswa dapat memiliki kemampuan membaca. Dengan Indikator dalam pencapaian kemampuan membaca permulaan yaitu: (1) kemampuan dalam ketepatan menyuarakan lisan, (2) kewajaran lafal, (3) kewajaran intonasi, (4) kelancaran dan kejelasan suara.

### 2. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang siswa, yang bertujuan untuk memahami teks bacaan dan pesan yang akan disampaikan dalam suatu bacaan. Instrumen ini berupa tes kemampuan membaca secara lisan, adapun indikator yang

digunakan diantaranya: (1) kemampuan dalam ketepatan menyuarakan lisan, (2) kewajaran lafal, (3) kewajaran intonasi, (4) kelancaran dan kejelasan suara.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan membaca permulaan siswa pada Kelas 1 Sekolah Dasar. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Indikator
1	Kemampuan siswa dalam ketepatan Menyuarakan Tulisan dengan jelas dan lancar
2	Kemampuan siswa dalam kewajaran Lafal
3	Kemampuan siswa dalam Kewajaran Intonasi suara
4	Kemampuan siswa kelancaran membaca permulaan
5	Kemampuan siswa dengan kejelasan dalam membaca permulaan

**Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	Siswa mengucapkan tulisan dengan sangat jelas dan lancar.	5
		Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas namun sedikit kurang lancar.	4
		Siswa mengucapkan tulisan dengan cukup jelas dan kurang lancar	3
		Siswa mengucapkan tulisan dengan kurang jelas dan kurang lancar.	2
		Siswa mengucapkan tulisan dengan tidak jelas dan tidak lancar.	1
2	Kewajaran Lafal	Siswa melafalkan tulisan dengan sangat baik dan benar.	5
		Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar	4
		Siswa melafalkan tulisan dengan cukup baik namun kurang benar	3
		Siswa melafalkan tulisan dengan kurang baik dan kurang benar.	2
		Siswa melafalkan tulisan dengan tidak tepat.	1

3	Kewajaran intonasi	Siswa mengucapkan kata dengan intonasi yang sangat baik dan benar.	5
		Siswa mengucapkan kata dengan intonasi yang baik dan benar.	4
		Siswa mengucapkan kata dengan intonasi yang cukup baik namun kurang benar.	3
		Siswa mengucapkan kata dengan intonasi yang kurang baik dan kurang benar.	2
		Siswa mengucapkan kata dengan intonasi yang tidak baik dan tidak lancar.	1
4	Kelancaran	Siswa membaca dengan sangat lancar semua bacaan.	5
		Siswa membaca dengan lancar semua bacaan.	4
		Siswa membaca dengan cukup lancar dengan sedikit bantuan guru.	3
		Siswa membaca sebagian bacaan dengan kurang lancar dan butuh bantuan dari guru.	2
		Siswa tidak bisa membaca dengan lancar dan merasa kesulitan.	1
5	Kejelasan	Siswa dapat membaca dengan suara sangat jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh semua siswa.	5
		Siswa dapat membaca dengan jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh sebagian siswa.	4
		Siswa membaca dengan suara yang dapat didengar oleh sebagian siswa.	3
		Siswa membaca dengan suara yang dapat didengar oleh teman sebangku saja.	2
		Siswa membaca dengan suara yang dapat didengar suara sendiri.	1

#### 4. Uji Validitas Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih aspek dari indikator kriteria penilaian diuji kepada para ahli (*expert judgment*). Uji validitas dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi setiap kriteria penilaian.

## F. Teknik Analisa Data

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam Uji normalitas penelitian ini menggunakan perhitungan dengan SPSS 20.0 *for Windows* memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ( $n < 50$ ). Uji normalitas yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Data berdistribusi normal, jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal, jika nilai Sig  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Apabila data *pretest* dan *posttest* kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada varians kelompok untuk dilakukan uji kesamaan rata-rata. Sedangkan apabila minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi

tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non-parametik (uji *Mann-Whitney*).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai yang homogenitas atau perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan uji Levene's *Test* dengan menggunakan SPSS 20.0 *for Windows*. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  : kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama (homogen)

$H_1$  : kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen),

Uji statistik yang digunakan adalah *Shapiro-wilk* menggunakan SPSS 20.0 *for Windows* dengan kriteria uji sebagai berikut:

a) Jika nilai  $\text{sig.} \geq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima

b) Jika nilai  $\text{sig.} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.

#### G. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : Model *Cooperative learning Tipe Picture and Picture* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Sukapura III.

$H_a$  : Model *Cooperative learning Tipe Picture and Picture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Sukapura III.

Perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi (*probabilitas*) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.



